

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan dari hasil penelitian yang dilakukan peneliti mengenai Proses Komunikasi Persuasif Pimpinan dalam Memotivasi dan Mendisiplinkan Mahasiswa di Sekolah Tinggi Agama Islam (STAI)-YDI Lubuk Sikaping Pasaman, peneliti menarik kesimpulan yaitu dalam penanganan memotivasi dan mendisiplinkan mahasiswa tersebut merujuk pada 2 aspek yaitu:

1. Komunikasi persuasif pimpinan dalam memotivasi mahasiswa untuk berkompeten, berprestasi di Sekolah Tinggi Agama Islam (STAI)-YDI Lubuk Sikaping Pasaman, memuat unsur-unsur komunikasi persuasif yang terdiri dari proses dan isi pesan. Adapun proses komunikasi persuasif dalam hal motivasi untuk meningkatkan kompetensi mahasiswanya, pimpinan berupaya untuk dapat mempengaruhi, mengarahkan dan mendorong mahasiswa agar melakukan aktivitas tertentu guna tercapainya tujuan yang telah ditetapkan serta menunjang efektivitas dalam kepemimpinan. Diantaranya dengan memberikan pelatihan-pelatihan, meng*follow-up* unit-unit kegiatan mahasiswa untuk peningkatan *skill* dan *soft skill* mahasiswa. Kemudian dalam motivasi untuk meningkatkan prestasi mahasiswanya, pimpinan juga berupaya melakukan edukasi, pendekatan-pendekatan dengan berbagi kisah pengalaman dari kesuksesan tokoh dan para alumni yang telah berhasil. Namun dari proses-proses persuasif yang dilakukan itu tidak dilakukan secara rutin dan berkala sehingga mengakibatkan persuasifnya belum efektif dan maksimal.
2. Komunikasi persuasif pimpinan dalam kedisiplinan tepat waktu terhadap kewajiban biaya kuliah pimpinan melakukan pendekatan-pendekatan dengan menyampaikan teknis dan mekanisme pembayaran secara berulang serta melakukan pemanggilan langsung terhadap mahasiswa yang lalai terhadap kewajibannya. Kemudian kedisiplinan dalam proses perkuliahan, pimpinan berupaya dengan memberikan penjelasan-penjelasan kode etik

perkuliahan disaat kegiatan orientasi. Upaya-upaya persuasi yang dilakukan tidak cukup dilakukan saat kegiatan acara yang besar saja namun harus dilakukan setiap waktu dan kontiniu.

6.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah dikemukakan di atas, maka berikut ini dikemukakan saran atau masukan bagi Pimpinan kampus khususnya pada Sekolah Tinggi Agama Islam (STAI)-YDI Lubuk Sikaping Pasaman, agar penanganan memotivasi dan mendisiplinkan mahasiswa yang dilakukan oleh pimpinan lebih efektif yaitu:

1. Pimpinan Sekolah Tinggi Agama Islam (STAI)-YDI Lubuk Sikaping Pasaman, diharapkan lebih memaksimalkan penerapan komunikasi persuasif dalam memotivasi mahasiswa agar lebih berkompeten dan berprestasi, diantaranya dengan memperbanyak aktivitas/kegiatan pelatihan mahasiswa dan mengoptimalkan unit-unit kegiatan mahasiswa secara berkala. Sedangkan dalam hal komunikasi persuasif untuk mendisiplinkan ini, pimpinan agar lebih berani dalam memberikan ganjaran dan menindaklanjuti bagi mahasiswa yang tidak mengindahkan aturan dan ketentuan yang ada.
2. Pimpinan Sekolah Tinggi Agama Islam (STAI)-YDI Lubuk Sikaping Pasaman, sebaiknya lebih memperhatikan konten atau isi pesan persuasifnya serta lebih *update* dengan penggunaan media komunikasi kampus secara rutin dan berkala. Selanjutnya pimpinan agar lebih mengoptimalkan penyampaian pesan nonverbal karena cara interaksinya halus bahkan akan dapat melengkapi dan mengefektifkan pesan verbal yang disampaikan.
3. Untuk peneliti selanjutnya, diharapkan dapat menganalisis dan menjelaskan mengenai komunikasi persuasif secara lebih optimal lagi serta melihat sejauh mana strategi dan pengimplementasian komunikasi persuasif di Perguruan Tinggi Swasta (PTS).